

INTISARI

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan meningkatnya persaingan bisnis. Auditor internal menjadi sosok yang bersifat strategis bagi suatu organisasi. Terdapat tiga peran auditor internal terkait terjadinya perubahan paradigma atas peran auditor internal yakni *watchdog*, *consultant*, dan *catalyst*. Oleh karena itu, persepsi/pandangan pimpinan organisasi terhadap auditor internal dinilai sangat penting karena dapat mempengaruhi dukungan atas ruang lingkup aktivitas dan dampak yang diberikan oleh auditor internal terhadap organisasi. Untuk mengetahui persepsi pimpinan Universitas Surabaya, peneliti melakukan wawancara dan pengisian kuisioner kepada lima orang narasumber yang terdiri dari rektor, direktur penjaminan mutu dan audit internal, dekan fakultas bisnis dan ekonomika, ketua jurusan manajemen fakultas bisnis dan ekonomika, serta koordinator penjaminan mutu program studi S2 fakultas bisnis dan ekonomika Universitas Surabaya. Peneliti berusaha untuk meneliti persepsi *auditee* terhadap fungsi dan peran auditor internal serta mencari penyebab timbulnya persepsi tersebut. Hasil penelitian dari tugas akhir ini menunjukkan bahwa saat ini auditor internal masih berperan sebagai *watchdog* yang terbatas pada melakukan identifikasi semua akun di laporan keuangan dan memeriksa akun tersebut secara menyeluruh saja. Di lain sisi, *auditee* telah memiliki persepsi dan berharap bahwa auditor internal seharusnya berperan sebagai katalisator yang melakukan audit internal dengan empati, benar-benar merasakan perasaan *auditee* dan menjadi fasilitator untuk perkembangan diri *auditee*.

Kata kunci: persepsi, audit internal, paradigma.

ABSTRACT

Now a day, the development of information technology has led to increased business competition. Internal auditors become strategic figures for an organization. There are three roles of internal auditors regarding the paradigm shift about role of internal auditors that is watchdogs, consultants, and catalysts. Therefore, the organizers' perceptions/views on internal auditors are considered very important as they may affect support for the scope of activities and impacts provided by the internal auditor on the organization. To find out the perceptions of the leadership of the University of Surabaya, the researchers conducted interviews and questionnaires to five resource persons consisting of rector, director of quality assurance and internal audit, dean of business and economics faculty, head of management department of business and economics faculty, and coordinator of quality guarantee of study program faculty of business and economics of the University of Surabaya. The researcher tries to examine the auditee's perception on the function and role of internal auditor and find the cause of the perception. The results of this thesis final project shows that the current internal auditor still acts as a watchdog, limited on identifying all accounts in the financial statements and checking the accounts thoroughly. On the other hand, the auditee has a perception and hopes that the internal auditor should act as a catalyst who conducts internal audit with empathy, cares the auditee's feeling and becomes a facilitator for better auditee development.

Key words: perception, internal audit, paradigm.